

Daily Research

8 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 5 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.594,76 melemah -4,20%. Transaksi IHSG sebesar Rp31,73 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp3,72 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham domestik mengalami hantaman keras (black friday) yang membawa indeks ke level terendahnya dalam beberapa waktu terakhir. Kejatuhan ekstrem ini dipicu oleh kepanikan massal lanjutan akibat berbagai tekanan seperti nilai tukar rupiah yang menembus level terburuk mencapai Rp18.000/US\$, antisipasi rebalancing indeks global (FTSE Russell dan lanjutan MSCI), spekulasi pelaku pasar mengenai turunnya posisi indonesia dari emerging market, kekhawatiran hilangnya independensi lembaga keuangan akibat pengesahan UU P2SK, hingga rilis data realisasi APBN di Mei 2026 yang dikhawatirkan jauh melewati batas target tahunan.

Secara global, sentimen negatif didorong oleh kekhawatiran geopolitik yang terus membayangi jalur pasokan energi global serta rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat (Non-Farm Payrolls) yang dapat memicu ekspektasi kebijakan moneter ketat yang lebih lama (higher for longer) oleh The Fed, sehingga memicu reli indeks DXY.

Pada perdagangan Senin 8 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.450 – 5.750. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **SCMA, BBTN, dan GPRA**.

Daily Technical Stockpick Profindo

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)
BUY ON WEAKNESS (178 – 185)
Target 210 – 230
Stoploss < 174

Secara teknikal, SCMA rebound dari area support horizontal dan berpotensi menutup gap terlebih dahulu sebelum dead cat bounce. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)
BUY ON WEAKNESS (1050 – 1080)
Target Price 1170 – 1230 – 1270
Stoploss < 1025

Secara teknikal, BBTN dalam fase pelemahan menuju support horizontal setelah membentuk pola double tops. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



**PT Perdana Gapuraprima Tbk
(GPRA)**
BUY ON WEAKNESS (92 – 96)
Target Price 104 – 109 – 115
Stoploss < 90

Secara teknikal, GPRA rebound dari area support horizontal dan berpotensi membentuk pola double bottom.
Indikator MACD dalam fase pelemahan.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).